

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

##### 1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat” dengan awalan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas atau kegiatan menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.<sup>1</sup>

##### 2. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka berarti kitab atau buku. Dalam Bahasa Inggris disebut *library* yang artinya perpustakaan.<sup>2</sup> Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan suatu sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka, atau hiburan pengguna.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 710

<sup>2</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hlm.11

<sup>3</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.21

Menurut Ibrahim Bafadal “Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik itu berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan oleh setiap pengguna sumber informasi.<sup>4</sup>

Menurut B.P. Sitepu “Perpustakaan merupakan tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai perspektif ragam tampilan yang berbeda sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar.<sup>5</sup>

Menurut Prastowo, “Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan koleksi buku, bahan pustaka, majalah dan lain-lain yang dapat digunakan pengunjung untuk membaca, belajar, dan berbicara.<sup>6</sup>

Menurut Pawit, “Perpustakaan merupakan suatu tempat dimana segala jenis informasi dikumpulkan, diproses, dan tersedia berbagai macam informasi, baik tercetak seperti buku, atau terekam seperti surat kabar, majalah, komputer, tape recorder, film, video, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan pengertian perpustakaan secara umum merupakan suatu sistem kesatuan kerja sistematis yang terdiri dari beberapa satuan kerja yang

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 3

<sup>5</sup> Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm.65

<sup>6</sup> Prastowo Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012), hlm. 41

<sup>7</sup> Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 1

bisa dijadikan sebagai suatu alat yang mendukung adanya program atau proyek pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya.

Salah satu jenis perpustakaan yang tersebar di seluruh komunitas yang berada dilingkungan sekolah adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, yang tujuan utamanya adalah membantu sekolah mencapai tujuan sekolah tertentu dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Sebagai salah satu penentu kualitas hasil pendidikan, perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam kerangka pendidikan sebagai salah satu penentu mutu hasil pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, program-program pendidikan akan tercapai sesuai dengan apa yang akan diwujudkan dengan memperhatikan atau melibatkan peranan dan fungsi perpustakaan sekolah.<sup>8</sup>

Menurut Prastowo “Perpustakaan Sekolah merupakan perpustakaan yang berada di sebuah sekolah, yang dikelola

---

<sup>8</sup> Fadillah Nur, *Peran Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa*, 2017, Alauddin Makassar, hlm. 3

sepenuhnya oleh sekolah, dengan tujuan membantu sekolah mencapai tujuan pendidikannya.<sup>9</sup>

Menurut Hartono, “Perpustakaan Sekolah merupakan bagian integral dari sekolah, yang terletak di lingkungan lembaga pendidikan sekolah, yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan sekolah dan berfungsi sebagai tempat sumber belajar.<sup>10</sup>

Menurut Bafadal, “Perpustakaan Sekolah merupakan suatu organisasi yang menghimpun atau mengoleksi bahan bacaan dalam suatu ruangan yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa.<sup>11</sup>

Menurut Masturi, “Perpustakaan Sekolah merupakan suatu satuan kerja sebagai tempat menyimpan koleksi bahan-bahan buku dan diatur dengan aturan tertentu yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah formal yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik sebagai sumber informasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan penunjang proses pendidikan di sekolah.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian perpustakaan sekolah dari menurut para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, dan suatu ruangan yang menyediakan berbagai koleksi

---

<sup>9</sup> Prastowo Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, op.cit, hlm. 73

<sup>10</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 73

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 4

<sup>12</sup> Habib Masturi, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hiyatullah, ( Jakarta : 2011), hlm. 10

buku yang berada pada lembaga pendidikan sekolah untuk dapat dipergunakan siswa maupun guru sebagai sumber belajar untuk mendukung proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan satuan sekolah yang diinginkan.

### **3. Jenis – Jenis Perpustakaan**

Dalam bukunya Hartono, adapun jenis-jenis perpustakaan, yaitu:<sup>13</sup>

#### **a. Perpustakaan Nasional**

Setiap negara memiliki perpustakaan nasional yang biasanya terletak di ibu kota Negara yang fungsi utamanya adalah sebagai lembaga yang menyimpan dan memelihara semua terbitan dari Negara tersebut, baik dalam bentuk karya cetak maupun karya rekam.

#### **b. Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di kawasan pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Fungsi Perpustakaan umum adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi (intelektual) yang sehat.

---

<sup>13</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, op.cit. hlm. 31

c. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan Khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang didirikan dan dioperasikan oleh badan pemerintah atau swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi lembaga tersebut/lembaga induknya.

d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan pada lembaga pendidikan tinggi yang meliputi, perpustakaan universitas, fakultas, institute, sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

#### **4. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Pengguna perpustakaan sekolah terbatas, yaitu para siswa, guru dan staf sekolah yang terlibat. Dengan pengadaan bahan pustaka yang mendukung kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk meningkatkan daya serap dan penalaran dalam proses

pendidikan. Dan perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih menghargai tugasnya masing-masing dalam lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu “ tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan merupakan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

Dikutip dalam buku *School Library Guidelines yang dibuat oleh Internasional Federation Librarian Assosiation (IFLA) UNESCO* menjelaskan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah menyediakan informasi dan gagasan yang menjadi dasar pembentukan masyarakat yang berbasis informasi dan ilmu pengetahuan serta sumber daya untuk mengajar siswa agar mahir dalam belajar dan mengembangkan keterampilan berpikir sepanjang hidupnya, sehingga mereka dapat hidup sebagai warga Negara yang bertanggung jawab.<sup>14</sup>

Hartono menjelaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga membantu para siswa mendapatkan bahan pelajaran yang diinginkan. Sedangkan bagi guru, perpustakaan merupakan sumber utama untuk memperoleh bahan ajar. Lebih lanjut, manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugianto dan Yuni Indarti, *Cara Praktis Mengelola Perpustakaan*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2012), hlm. 3

<sup>15</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, op.cit. hlm. 28

- a. Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca
- b. Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas
- c. Menanam kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat
- d. Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru
- e. Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran
- f. Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah
- g. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh aktivitas sekolah.

Adapun manfaat perpustakaan sekolah menurut Ibrahim Bafadal adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Perpustakaan sekolah dapat membuat kecintaan siswa terhadap membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
- c. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca

---

<sup>16</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 5-6

- d. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab
- e. Perpustakaan sekolah dapat memfasilitasi siswa.

## 5. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Adapun fungsi-fungsi Perpustakaan Sekolah adalah sebagai berikut:

### a. Fungsi Edukatif

Perpustakaan sekolah menyediakan buku fiksi maupun nonfiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa bimbingan seorang tenaga pendidik baik secara individual maupun berkelompok.

### b. Fungsi Informatif

Perpustakaan lanjutan tidak hanya menyediakan bahan pustaka yang berupa buku, tetapi juga menyediakan bahan non perpustakaan seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta bahkan dilengkapi dengan alat bantu dengar seperti *overhead projector*, *filmstrip projector*, televisi, video, *tape recorder*, dan lain sebagainya.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan karya manusia, terutama karya cetak, seperti buku, majalah, rekaman kaset, piringan hitam dan sebagainya.

Terkait dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan karya manusia terdapat pada Q.S Al-Maidah ayat 44.<sup>17</sup>

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا  
لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّابِيُّونَ وَالْأَخْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ  
وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْا اللَّهَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي  
ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa perpustakaan tidak memperjual belikan buku dan koleksi barang perpustakaan. Buku dan barang koleksi perpustakaan hanya boleh dipinjam dan dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh pustakawan. Buku dan karya yang menjadi koleksi di perpustakaan tidak dapat dibeli atau ditukar dengan harga yang murah, begitu pula penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak dapat diperjual belikan dengan harga yang murah.

#### c. Fungsi Tanggung Jawab dan Administrasi

Dimana setiap peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh petugas pustakawan. Setiap pengunjung perpustakaan

---

<sup>17</sup> Andi Subarkah, *Al-Qur'an Cordoba Special For Muslimah*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional, 2012), hlm. 597

harus terdaftar, dan bagi pengunjung harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan.<sup>18</sup>

d. Fungsi Riset/Penelitian

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian siswa dan guru yang membimbingnya.

Berdasarkan dengan fungsi penelitian juga terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَحِكْمَةَ ۗ وَالَّذِينَ يَتْلُوا الْقُرْآنَ يُعَلِّمُونَ ۗ

Sehubungan dengan ayat tersebut, perpustakaan memiliki jumlah koleksi buku yang sangat banyak dan dapat dipelajari oleh semua orang, serta dapat mengajarkan sesuatu yang belum diketahui orang lain karena melalui kegiatan membaca orang yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak tahu menjadi tahu.

e. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan sebagai fungsi untuk melestarikan kekayaan budaya bangsa, termasuk menyimpan dana untuk pelestarian berbagai bahan pustaka yang mengandung khazanah budaya dan bangsa. Fungsi tersebut dapat dipenuhi oleh perpustakaan sekolah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pameran buku, foto, peragaan busana daerah, pentas kesenian, dan lain

---

<sup>18</sup> Mubasyaroh, *Pengaruh Perpustakaan Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi*, Vol. 4, No.1, 2016. (Diakses Pada Jum'at 19 Januari 2018, Pukul 13.08)

sebagainya. Dan juga dapat menyediakan buku-buku yang bersifat menghibur seperti novel, hikayat dan lagu daerah yang dapat menambah kesegaran rohani.<sup>19</sup>

## **B. Minat Baca Siswa**

Menurut Tarigan dkk, Minat merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang karena hal yang dilakukan membuat orang tersebut merasa senang, dan minat membaca siswa di sekolah tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat minat bacanya.<sup>20</sup>

Menurut Muhibbin Syah, Minat merupakan kecenderungan dan semangat yang tinggi dan kuat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>21</sup>

Menurut Slameto, Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu, memperhatikan kegiatan yang diminati seseorang, yang disertai dengan kasih sayang.<sup>22</sup>

Menurut Susanto, Minat merupakan keinginan seseorang yang cenderung tertarik dan memperhatikan kegiatan yang dipilihnya adalah hal

---

<sup>19</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, op.cit. hlm. 26

<sup>20</sup> Tarigan dkk, *Membaca dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm 11

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 151

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.57

yang bisa membangun minatnya pasti berhubungan dengan kepentingan sendiri.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat merupakan gejala psikologis seseorang yang secara sadar cenderung untuk tertarik atau menyukai suatu objek sehingga individu tersebut menunjukkan konsentrasi pada suatu objek tertentu.

Menurut Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari), Minat Baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan rasa senang dalam kegiatan membaca sehingga dapat mengarah pada membaca atas kemauannya sendiri atau dorongan orang lain.<sup>24</sup>

Menurut Farida Rahim, Minat Baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan terwujud dalam keinginannya untuk memperoleh bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.<sup>25</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan kesenangan membaca.

---

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.58

<sup>24</sup> Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), hlm.16

<sup>25</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.28

Jadi yang dimaksud minat baca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang siswa sekolah MTs. Darul Ulum Kotabaru dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui kehadiran mengunjungi perpustakaan, lama waktu membaca diperpustakaan, dan Frekuensi meminjam buku.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu menurut Triatma (Anjani, Dantes, dan Artawan) minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor luar diri siswa (eksternal). Faktor dalam diri siswa (internal) meliputi perasaan, motivasi dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas.

Seorang guru hendaknya harus mampu memberikan motivasi, dan memberikan perhatian secara terus menerus kepada siswa. Juga mampu menggunakan teori atau bagian dari strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik juga dapat diterima dengan mudah oleh siswa.<sup>26</sup>

Agar siswa memiliki minat baca yang tinggi maka diperlukan beberapa hal yaitu diantaranya, lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan usia.

Berdasarkan pendapat ahli diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

---

<sup>26</sup> Anjani, S. N. Dantes, G. Artawan. *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 3 No. 2, Agustus 2019, hlm. 75

minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan juga dari faktor luar diri siswa (eksternal). Dan untuk membangkitkan minat baca maka diperlukan peranan guru dalam memberikan motivasi dan perhatian agar minat baca siswa dapat meningkat.

### **C. Pentingnya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa**

Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada di dalam sekolah, dikelola oleh sekolah dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa, dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan adanya suatu minat.

Memiliki Perpustakaan Sekolah sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan minat bacanya, karena sering membaca memudahkan untuk mencari informasi apapun dan ilmu pengetahuan yang terkandung didalam koleksi perpustakaan.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan sekolah dituntut untuk terus memberikan layanan kepada siswa. Oleh karena itu, maka perpustakaan sekolah harus berupaya menyediakan berbagai sumber informasi dan materi yang relevan kepada siswa, agar siswa lebih efektif dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Peran Perpustakaan sekolah juga sangat penting dalam membangkitkan minat baca. Dengan dimanfaatkan nya perpustakaan, pengetahuan dan minat membaca siswa bertambah sejak ada perpustakaan.<sup>27</sup>

Memiliki perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu atau kumpulan literasi dan informasi bacaan, baik untuk dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, oleh karena itu dengan adanya perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa untuk mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang dipelajarinya, dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasan lebih luas lagi, dan dapat meningkatkan minat baca siswa tersebut.<sup>28</sup>

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan tempat yang diinginkan mampu menjadi tempat pengembangan minat baca siswa belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak lengkapnya koleksi yang tersedia diperpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

---

<sup>27</sup> Wijayanti dkk, *Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang*, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 1, No. 2 November 2012, hlm. 115

<sup>28</sup> Pri Utami, Bakhtaruddin Nst, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT IQRA' Kota Solok*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri D, FBS Universitas Negeri Padang, hlm. 272

Untuk dapat meningkatkan minat baca siswa, pustakawan harus dapat bekerja sama dengan guru atau siswa. Selain itu perpustakaan sekolah bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan dapat membantu siswa dalam menemukan bahan informasi yang ada.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan pustakawan untuk menata perpustakaan sekolah sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa dan meningkatkan minat baca siswa.<sup>29</sup>

Dengan demikian ternyata perpustakaan sekolah itu sangat bermanfaat dan penting terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar disekolah dan dapat meningkatkan minat baca yang tinggi. Dimana siswa dapat kecintaan terhadap membaca, referensi didalam menyelesaikan tugas-tugas, penambahan ilmu pengetahuan dan sarana dalam meningkatkan wawasan.

#### **D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa**

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa:

1. Faktor Internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu:
  - a. Kemampuan Membaca

Menurut Tampubolon, menjelaskan bahwa kemampuan membaca adalah memahami seluruh isi bacaan dan kecepatan

---

<sup>29</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, op.cit. hlm. 46

dalam membacanya.<sup>30</sup> Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang rumit, itu artinya kemampuan membaca juga berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu saat membaca diawal atau membaca lebih lanjut.

Kemampuan membaca ini merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi rendah dan tingginya minat baca siswa.

b. Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin berperan sebagai pendorong dalam pemilihan buku bacaan dan minat membaca siswa dipergustakaan. Anak perempuan cenderung lebih suka membaca novel cerita drama maupun cerita persahabatan, sedangkan laki-laki cenderung lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu:

a. Tenaga Pengelola

Faktor ini memegang peranan yang sangat menentukan dalam berhasil tidaknya perpustakaan dan Tenaga Pengelola perpustakaan sekolah memegang peranan penting.

Pengelola perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat mencari sumber informasi, Menumbuhkan minat baca,

---

<sup>30</sup> D.P. Tampubolon. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 7

mengembangkan semangat belajar, dan membantu siswa untuk membiasakan belajar mandiri.

Pustakawan/pengelola perpustakaan yang dijelaskan oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>31</sup>

Pengelola perpustakaan merupakan penentuan keberhasilan bagi suatu perpustakaan, meskipun perpustakaan memiliki anggaran luar biasa besar. Jika tidak ada pengelola perpustakaan dengan kapasitas maupun kredibilitas maka dapat dipastikan roda perpustakaan tidak akan optimal.

Fungsi dari pengelola perpustakaan adalah memberikan layanan informasi kepada pemustaka yang dilihat masih kurang maksimal, Pada prinsipnya pengelola perpustakaan dan penanggung jawab harus bekerja sama dalam memberikan pelayanan, dalam membangun perpustakaan sekolah sekolah untuk

---

<sup>31</sup> Rita Purnama Sari. *Peran Pengelola Perpustakaan dalam Memberikan Pelayanan Bimbingan Pemakai di Universitas Ida Banjumi Wahab Palembang. Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora, 2015), hlm. 44

untuk menjadi lebih baik dibutuhkan kerja sama yang baik antar para pengelola.<sup>32</sup>

Untuk menjadi pustakawan atau tenaga pengelola perlu memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menguasai kurikulum sekolah dengan kegiatan perpustakaan. Guru pustakawan hendaknya mampu menyebarluaskan misi dan pencapaian tugas perpustakaan serta membina dan meningkatkan minat baca siswa.

Dengan adanya kecakapan dan pengetahuan serta moral para pengelola perpustakaan sekolah, maka dengan berdirinya pengelolaannya juga akan baik sehingga akan menunjang terhadap kelancaran proses belajar di sekolah.

#### b. Koleksi Perpustakaan

Keadaan koleksi perpustakaan sebenarnya berkaitan erat dengan tujuan didirikannya perpustakaan sekolah yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Masturi, “Perpustakaan Sekolah merupakan suatu unit kerja sebagai tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka dan diatur dengan aturan-aturan tertentu yang didirikan oleh lembaga pendidikan atau sekolah formal yang digunakan pendidik atau peserta didik sebagai sumber informasi, mengembangkan ilmu pengetahuan dan menunjang proses

---

<sup>32</sup> Rode Ester Frida Mangapeng, *Peranan Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado*, e-journal “Acta Diurna” Vol. V. No.3, Tahun 2016, hlm. 2

pendidikan di sekolah tersebut agar kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar.<sup>33</sup>

Perpustakaan harus mampu menyediakan semua keperluan peralatan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan di sekolah, baik berupa buku-buku pegangan, buku-buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamflet atau brosur, multimedia, kliping dan sebagainya maupun bahan-bahan pengajaran lainnya seperti alat peraga.

Koleksi Perpustakaan merupakan semua bahan pustaka yang memenuhi kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan tersebut, atau semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa atau guru dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan sekolah.<sup>34</sup>

Koleksi perpustakaan Sekolah adalah semua jenis bahan perpustakaan yang dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan, dan dimanfaatkan oleh siswa atau guru untuk menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah.

Dan adapun yang dinamakan koleksi dasar perpustakaan, yaitu koleksi pertama yang harus dimiliki ketika sebuah sekolah mulai membangun koleksinya. Jumlah koleksi dasar

---

<sup>33</sup> Habib Masturi, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hiyatullah, loc.cit.

<sup>34</sup> Afrizal. *Mengenal Koleksi Perpustakaan*, Pustakawan UIN Imam Bonjol Padang, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, September 2019, hlm.112

perpustakaan sekolah minimal 1.000 judul buku, terdiri dari berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran sesuai sekolah yang bersangkutan.<sup>35</sup>

Koleksi dasar perpustakaan sekolah yang dimiliki harus selalu dikembangkan atau ditambah, terutama buku bacaan. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil prosentase penambahan koleksinya.<sup>36</sup>

#### c. Motivasi Guru

Motivasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Menurut Bernard, Motivasi adalah fenomena yang terlibat dalam menggerakkan tindakan menuju tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan menuju tujuan tertentu yang lebih besar lagi.<sup>37</sup>

Ada dua jenis motivasi, yaitu:

##### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang sudah ada pada setiap individu, atau dorongan untuk mencapai tujuan yang dibangun dalam pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>35</sup> Aliansyah Jumbawuya, *Pedoman Pembinaan Perpustakaan Sekolah Di Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, 2020), hlm. 21-23

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 25

<sup>37</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 163

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif yang berfungsi sebagai akibat adanya rangsangan dari luar, atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.<sup>38</sup>

Sehubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, maka motivasi guru adalah merupakan salah satu faktor mempengaruhi hal tersebut juga, karena adanya motivasi yang diberikan oleh guru. Dengan memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajarnya, siswa akan termotivasi untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, dan meningkatkan minat bacanya.

Motivasi guru ini perlu diperhatikan, karena untuk membangkitkan untuk menggairahkan siswa terhadap perpustakaan diperlukan bantuan guru, guru hendaknya berperan sebagai pendorong, motivasi, agar motif-motif positif dibangkitkan dari dalam diri anak.<sup>39</sup>

Motivasi yang diberikan oleh guru disini tidak hanya untuk membangkitkan kecintaan siswa terhadap perpustakaan, tetapi juga dapat diberikan dengan penugasan yang mengharuskan mereka

---

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta , 2011), hlm. 115-117

<sup>39</sup> Nurfah, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013, hlm. 33

memanfaatkan bahan perpustakaan dan juga memberikan motivasi untuk gemar membaca.

d. Sarana/Fasilitas Perpustakaan

Dalam menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai berupa gedung atau ruang perpustakaan yang memadai dan prasarana lain berupa perabot dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yang optimal.<sup>40</sup>

Perpustakaan harus memiliki fasilitas minimal sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Bahan Perpustakaan

- a. Buku Pegangan
- b. Buku Referensi
- c. Buku Fiksi
- d. Majalah
- e. Koran
- f. Leaflet/booklet

2. Gedung atau Ruang Perpustakaan

- a. Ruang penempatan buku dan media belajar
- b. Ruang Pelayanan

---

<sup>40</sup> Aliansyah Jumbawuya, *Pedoman Pembinaan Perpustakaan Sekolah Di Kalimantan Selatan*, op.cit, hlm. 78

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 78-79

- c. Ruang Pengelola
  - d. Ruang Baca
  - e. Ruang tempat penyimpanan tas/jaket
3. Perabot dan peralatan perpustakaan
- a. Rak buku
  - b. Meja dan kursi pembaca
  - c. *Study carrel*
  - d. Meja tenaga perpustakaan
  - e. Lemari kartu catalog
  - f. Meja sirkulasi atau meja pinjaman
  - g. Peralatan/ perabot lainnya.

Selain kelengkapan fasilitas perpustakaan sekolah tersebut, yang perlu diperhatikan adalah penataan ruangan perpustakaan sehingga memberikan kelancaran bagi pengelola dalam menyelenggarakan perpustakaan, juga pemakai perpustakaan pada umumnya. Dengan demikian maka keadaan gedung perpustakaan, sarana dan fasilitas perpustakaan ini juga turut menunjang terhadap kelancaran aktifitas belajar siswa karena siswa mudah untuk memanfaatkannya.